

**PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DI  
BA AISYIYAH 03 SOKARAJA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Disusun Oleh :  
FINDA NURDIANTI  
NIM. 1617406099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

# PEMBELAJARAN ALQUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DI BA AISYIYAH 03 SOKARAJA

## ABSTRAK

**FINDA NURDIANTI**  
**NIM. 1617406099**

**Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD )**

Pembelajaran Al Qur'an melalui metode tiawati yang dilaksanakan di BA Aisyiyah 03 Sokaraja merupakan pembelajaran Al Qur'an yang berbeda dengan hanya belajar membaca Al Qur'an saja dimana dalam pembelajaran tersebut sudah dikemas dan dikembangkan semenarik mungkin oleh guru agar tercipta pembelajaran Al Qur'an yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Al Qur'an di BA Aisyiyah 03 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan ( *Field research* ) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan pada analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik tersebut digunakan untuk penulisan hasil penelitian dan mempermudah memahami deskriptif yang disajikan dalam penelitian.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat dua pendekatan dan dua teknik dalam kegiatan pembelajaran Al Qur'an menggunakan metode tilawati yaitu pendekatan klasikal individual dan baca simak, untuk tekniknya menggunakan lagu rost dan guru membacakan siswa menirukan. Dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sebagai besar dilembaga tersebut sudah bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan sesuai makhrojul huruf.

**Kata Kunci :** *Pembelajaran Al Qur'an, Metode Tilawati dan Anak Usia Dini*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Kajian Pustaka .....	6
G. Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembelajaran Membaca Alqur'an .....	9
1. Pengertian Membaca Alqur'an .....	9
2. Tujuan membaca Alqur'an .....	10
3. Manfaat Membaca Alqur'an.....	12
4. Kaidiah membaca Alqur'an.....	12
5. Metode Membaca Alqur'an .....	13
6. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an.....	16
B. Metode Tilawati .....	18
1. Pengertian Metode Tilawati .....	18
2. Pembelajaran Alqur'an dengan Tilawati .....	19
3. Penggunaan Metode Tilawati dengan Pembelajaran Alqur'an .....	21
4. Metode Pembelajaran Yang Diterapkan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati .....	29

5. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	30
6. Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati.....	36
7. Evaluasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Metode Tilawati .....	37
C. Anak Usia Dini.....	39
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	39
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian .....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	45
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV PEMBELAJARAN AL QUR'AN MELALUI METODE TILAWATI DI BA AISYIYAH 03 SOKARAJA</b>	
A. Gambaran Umum Di BA Aisyiyah 03 Sokaraja.....	50
B. Penggunaan Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja.....	54
C. Tahapan Tilawati Pada Anak Usia Dini .....	59
D. Praktek Membaca Tilawati di BAAisyiah 03 Sokaraja.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	69
C. Penutup.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Menurut widyanti dalam pengertiannya yang umum, tak seorang pun di dunia ini yang tidak memerlukan pendidikan karena manusia tercipta sebagai makhluk paedagogis yang membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga sebagai hamba Allah ia mampu menjadi khalifah di muka bumi serta menjadi pendukung dan pengembang kebudayaan. Berbicara tentang pendidikan Islam atau pendidikan Qur'ani pada dasarnya tidak bisa lepas dari membicarakan tujuan hidup manusia, karena pada hakekatnya pendidikan bertujuan untuk memelihara kehidupan manusia. Tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah terciptanya manusia utuh dalam pengertian yang seluas-luasnya yakni sehat jasmani rohani, berilmu dan berakhlak mulia, trampil dalam bekerja, dan setiap yang dilakukannya senantiasa bernilai ibadah kepada Allah untuk menyongsong kebahagiaan akhiratnya.

Belajar adalah suatu proses kemajuan, khususnya penyesuaian tingkah laku karena kerjasama antara dirinya dan keadaannya saat ini dalam memuaskan hidupnya. <sup>1</sup>Ketika mendidik dihubungkan dengan pemahaman tentang pengajaran Agama terutama Alqur'an di mana mata air pertunjukan terdapat dalam Al-Qur'an. Untuk melatih pemahaman tentang pembelajaran Al-Qur'an hal utama harus memiliki pilihan untuk memahaminya lebih mendalam adalah memikirkan cara membacanya terlebih dahulu. Al-Qur'an menurut bahasanya, sedang disimak atau disimak. Al-Qur'an merupakan wahyu dari Tuhan Yang Maha Esa yaitu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pembantu keberadaan manusia. Sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Izzan Ahmad, Tafsir Pendidikan Kajian Ayat Berdimensi Pendidikan, ( Banten : Pustaka Afa Media 2012) Hal 61

firman Allah SWT terdapat di sebuah surat Al-Qiyamah ayat tersebut dari ayat (17-18). Mencari tahu bagaimana membaca dengan teliti sangat utama dan disarankan terutama bagi muslimin dan muslimat atau kaum Islam. Seperti ditunjukkan oleh widyanti, membudayakan belajar membaca bacaan Al-Qur'an dari kecil bisa sejalan dengan penataan pendirian Al-Qur'an. Saat itu, anak-anak secara efektif mencerna data yang diberikan orang dewasa kepada mereka. Contoh penalaran yang masih lugas pada anak dan pribadinya yang ceria menyebabkan guru harus memutar otaknya untuk memiliki pilihan untuk melakukan pengembangan dalam realisasi agar tidak berulang-ulang dan membuat anak kelelahan. Selain itu, dalam menentukan cara untuk belajar membaca Al-Qur'an, penting untuk mempunyai kesadaran sesuai serta tepat supaya mampu bekerja dengan data yang diberikan agar diperoleh secara tepat dan benar bentuknya.

Dengan demikian dalam proses pelaksanaannya tentunya membutuhkan suatu metode yang dapat mempermudah tercapainya tujuan dari pengajaran Al-Qur'an. Menurut nasrun dalam widyanti (2018) Metode mengajar dalam suatu pendidikan merupakan suatu kiat dalam pembelajaran, dengan kiat itu muatan-muatan pembelajaran kiranya menjadi hidangan lezat, dapat dinikmati dengan riang gembira oleh peserta didik, melalui interaksi edukatif. Metode yang dapat dinikmati dengan riang gembira oleh peserta didik, melalui interaksi edukatif yaitu metode tilawati. Metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan melalui klasikal" dan "kebenaran melalui individual" dengan teknik bacasimak.

Berdasarkan observasi awal di BA Aisyiyah 3 Sokaraja dalam pembelajaran Al qur'an, dimana metode yang digunakan adalah menggunakan metode tilawati berbeda dengan pembelajaran Alqur'an yang hanya membaca tanpa menggunakan metode tilawati dengan metode tilawati anak – anak merasa senang dan menikmati pembelajaran dengan dikembangkan semenarik mungkin oleh guru – guru dalam penyampainya. Peneliti menyadari hal penting yang menjadi masalah di tempat peneliti mengajar pada BA Aisyiyah

3 Sokaraja yaitu anak didik peneliti sebagian besar merasa bosan dan tidak memiliki pilihan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan akurat. Hal ini dibuktikan dengan ketidakberdayaan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar, daripada memutuskan untuk bercerita dan bermain.<sup>2</sup>

Melihat gambaran di atas, para pengamat tertarik untuk mengarahkan kajian pada: “Memahami Cara Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di Ba Aisyiyah 3 Sokaraja.

## B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda dalam memberikan pendapat terkait judul serta membuatnya lebih efisien untuk mengkomunikasikan istilah pada latar belakang masalah, peneliti menekankan kata kunci dari judul.

### 1. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Menurut Kimble dan Garmezy sesuai dengan kutipan Thobroni, belajar adalah penyesuaian tingkah laku yang berlangsung cukup lama dan merupakan hasil dari latihan yang diulang-ulang.. Pembelajaran mengandung arti bahwasanya subjek pembelajaran harus dilegitimasi tidak diinstruksikan. Lebih lanjut Rombe Pajung juga mengemukakan sesuai dengan yang dikutip oleh Thobroni belajar merupakan perolehan suatu mata pelajaran atau perolehan suatu kemampuan melalui contoh-contoh, pengalaman, atau pengajaran.

Menurut Gorys Keraf sebagaimana dikutip Thobroni, pengertian membaca adalah siklus yang sudah selesai, termasuk latihan-latihan yang mengandung fisik dan mental. Oleh karena itu, membaca juga dapat diartikan sebagai cara memberikan arti penting dari gambar visual.<sup>3</sup>

Menurut beberapa peneliti seperti ulama, Muhammad Ali Ash-Shabumi mencirikan Al-Qur'an sebagai ekspresi Allah yang luar biasa, terungkap di depan para nabi dan saksi, melalui mediasi Al-Amin Jibril Alaihi As-Salam, yang tertulis dalam Mushaf - Mushaf, dijelaskan kepada

<sup>2</sup> Hasil Observasi Pendahuluan Awal di BA Aisyiyah 03 Sokaraja

<sup>3</sup> Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Ar : Ruzz Media, 2015), Hlm 17

kita dengan mutawatir, manfaat memahami ibadah, dimulai dengan Surat Al-Fatihah dan ditutup dengan Surat An-Nas.<sup>4</sup>

Pendidikan membaca Al-Qur'an untuk anak-anak hanya belajar membaca dengan bahasa persuasif dan melodi yang menyenangkan, namun tidak memahami pentingnya dan pedoman di dalamnya.<sup>5</sup>

## 2. Metode Tilawati

Dalam bahasa Arab strategi tersebut digolongkan “tariqat”. Dalam referensi kata besar bahasa Indonesia "strategi" adalah metode yang terkoordinasi dan diperiksa secara menyeluruh untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga cenderung dirasakan bahwa strategi menyiratkan suatu cara yang harus dilalui untuk memperkenalkan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tilawati sebagaimana ditunjukkan oleh rujukan kata al-Munawwir adalah: kata Tilawati diambil dari bahasa Arab tilaawatur yang artinya meneliti. Teknik tilawati adalah suatu strategi untuk mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an yang disampaikan dengan menggunakan nada yang baik dan secara adil antara penyesuaian melalui pendekatan gaya lama dan realitas membaca hanya sebagai metodologi tunggal. dengan menyimak dan menyimak. Teknik tilawati dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dengan memanfaatkan struktur tertentu, seperti pembicaraan, percakapan (halaqoh), tugas dan lain-lain.<sup>6</sup>

## 3. Anak Usia Dini

Yang dimaksud anak usia dini adalah anak muda yang berada pada rentang usia 0-6 tahun (UU Sisdiknas tahun 2003).

Anak usia dini juga dicirikan sebagai kumpulan anak-anak yang berada dalam jalur perkembangan dan kemajuan yang luar biasa. Mereka memiliki desain pengembangan dan kemajuan yang eksplisit sesuai dengan tingkat pengembangan dan peningkatan mereka.

<sup>4</sup> Ilyas, Yunahar, *Kuliah Ulumul Qur'an* ( Yogyakarta : 2013), hlm 60

<sup>5</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ( Bandung: PT Refika Aditama, 2009)

<sup>6</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Yogyakarta: LKIS, 2009) Hlm 91.



Sebagaimana dikemukakan oleh para ahli di atas, cenderung beralasan bahwa remaja adalah anak-anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, sehingga diperlukan perasaan yang tepat untuk tumbuh dan berkembang secara ideal. Kegembiraan tersebut diberikan melalui iklim keluarga, jalur PAUD nonformal, misalnya penitipan anak (TPA) atau tempat bermain (KB) dan PAUD formal seperti TK dan RA.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan di atas, maka yang dimaksud dengan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pembelajaran Baca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 3 Sokaraja?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, alasan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk anak usia dini di BA Aisyiyah 3 Sokaraja dengan metode tilawati.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan beberapa keuntungan untuk semua pertemuan termasuk. Keunggulan dapat dilihat dari dua sudut pandang, khususnya dari perspektif teoritis dan praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian untuk memberikan informasi dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui teknik Tilawati.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a) Bagi siswa, melatih kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak melalui teknik Tilawati.
- b) Bagi para ilmuwan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan informasi terkait dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak melalui teknik Tilawati.

## F. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang didalamnya terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Pertama penelitian oleh a Widyanti dengan judul ujian Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TK Aisyiyah Bustanul Athfa Lvi Purwokerto dengan konsekuensi eksplorasi penggunaan teknik Tilawati dalam mencari cara membaca Al-Qur'an, menunjukkan perpaduan gaya lama semakin dekat, khususnya; 1. Pendidik membaca siswa menyimak, 2 guru membaca siswa meniru, 3 guru dan siswa membaca bersama. Apa yang saya bagikan secara praktis dengan analisis sama dengan mengeksplorasi tentang mencari tahu bagaimana membaca Al-Qur'an dengan teknik tilawati sedangkan perbedaannya dengan penelitian saya adalah pada sekripsi ini tidak meneliti tentang seninya.

Kedua penelitian oleh Lutfi Fahrudin dengan judul Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur`An Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholy`Ul Huda Gading Malang Tahun 2014/2015 dengan hasil kondissi kemampuan santri kelas 2 ula dalam membaca al qur`an sebelum diterapkan Teknik tilawati berada di bawah angka 70, maka kemudian setelah strategi tilawati diterapkan nilai normal santri bertambah menjadi 75. Kedekatan dengan para ahli yang saya lakukan setara dengan menjajaki cara mempelajari teknik tilawati tersebut. Qur'an dengan strategi tilawati, sedangkan perbedaan dengan analisis saya adalah bahwa ilmuwan saya menyelidiki pemuda sedangkan penjelajahan di kelas 2 Madrasah diniyah.

Ketiga penelitian oleh Een Hujaemah dengan judul Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah (Penelitian Deskriptif Madrasah Pengembangan Ibtidaiyah) dengan konsekuensi pemanfaatan

strategi tilawati di Madrasah Pembangunan seluruhnya sesuai pengaturan yang ditetapkan oleh Institut Tilawati. Namun ada beberapa hal yang disesuaikan dan digabungkan dengan kondisi dan proyek di Madrasah, seperti ketika pembelajaran tidak diberikan materi mengarang dan materi untuk membantu mengingat petisi, di kelas luar biasa diterapkan strategi ekstra, khususnya teknik privat. . Kesamaan dengan analisis yang saya lakukan setara dengan mendalami teknik tilawati, sedangkan perbedaan dengan ilmuwan saya adalah penjelajahan saya masih muda, ujian EEN di Madrasah Ibtidaiyah kelas 2.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan ini, peneliti mengungkap sistematika dalam sebuah narasi, dengan cara yang sistematis dan logis dari bab bagian pertama hingga terakhir. adalah sebagai berikut:

Bab I adalah presentasi yang membahas dasar masalah. rencana masalah, sasaran dan kegunaan penelitian, tujuan penulisan, kerangka teori, teknik penelitian, dan sistematika penyusunan.

Bab II adalah premis hipotetis dari pemeriksaan diarahkan, yang terdiri dari beberapa sub-bagian. Sub bagian utama adalah pemahaman bacaan Al-Qur'an, sub bagian kedua adalah pemahaman teknik tilawati dan sub bagian ketiga tentang anak usia dini.

Bab III merupakan metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data (wilayah/ lokasi, subjek dan objek penelitian), metode pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi), dan prosedur penyelidikan informasi (data reduksi, penyajian data, dan penarikan akhir). /konfirmasi). .

Bagian IV berisi tentang Profil BA Aisyiyah 3 Sokaraja, Visi dan Misi, Susunan Pengurus, Tata Kelola Sekolah, Guru dan Siswa, Dinas Pendidikan dan Yayasan, Program Aksi Sekolah di BA Aisyiyah 3 Sokaraja, Penggambaran program kegiatan dan kegiatan unggulan.

Bagian V adalah bagian akhir, pada bagian ini akan diperkenalkan tujuan-tujuan dan gagasan-gagasan yang merupakan perkembangan dari hasil penelitian secara umum untuk sementara waktu. Kemudian pada bagian terakhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar Riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari penyajian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa di lembaga pendidikan di BA Aisyiyah 03 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, terdapat 2 Pendekatan yaitu pendekatan klasikal individu dan baca simak serta 2 Teknik dalam pembelajaran membaca Alqur'an menggunakan metode tilawati yaitu Teknik guru membacakan anak mendengarkan, guru membacakan anak menirukan dan guru dan anak membaca Bersama – sama.

Dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di BA Aisyiyah 3 Sokaraja anak usia dini di Lembaga tersebut Sebagian besar sudah bisa membaca Al -Qur'an dengan baik dan sesuai mahrojul huruf.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di BA Aisyiyah 03 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas mengenai pembelajaran membaca Alqur'an menggunakan metode tilawati maka penuls memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan atau menambah kegiatan – kegiatan dalam pembelajaran membaca Al – Qur'an menggunakan Metode tilawati dengan tahapan usia anak dengan cara mengetahui mahrojul huruf dan bagaimana membacanya dengan baik. . .
  - b. Memberikan dukungan terhadap kegiatan pembelajaran membaca Al – Qur'an dengan metode tilawati agar mudah dipahami dan dipelajari oleh anak – anak. .
2. Bagi Guru
  - a. Selalu memberi motivasi dan dukungan agar anak – anak semangat belajar meskipun dalam keadaan pandemi

- b. Selalu mendukung penuh setiap perkembangan yang dimiliki anak
  - c. Mampu mempertahankan kegiatan yang sudah berjalan di BA Aisyiyah 03 Sokaraja ..
  - d. Mampu mengaplikasikan metode baru dengan adanya pembelajaran jarak jauh seperti sekarang
3. Bagi Siswa
- a. Dapat menjadi peserta didik yang selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran
  - b. Dengan belajar membaca Al qur'an dengan menggunakan metode tilawati diharapkan anak – anak dapat mengaplikasinyan dengan baik dimasa akan datang.
  - c. Untuk selalu tetap semangat dalam belajar dalam keadaan apapun
4. Bagi Peneliti
- Agar peneliti lebih belajar bagaimana cara untuk membaca Alqur'an menggunakan metode tilawati yang sesuai.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan kata syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena Ridha- Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan lancar.

Dalam penyusunannya skripsi ini belum sempurna, karena dalam pelaksanaan masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan Bahasa dan lain sebagainya. Semoga skripsi ini bisa menjadikan pembelajaran, pengalaman dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim Hasan, *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Alqur'an* ( Surabaya : Pesantren Al – Qur;an Al Falah), hlm 5
- Aisyiyah, Siti Dkk.2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak*
- Ardy Wiyani, Novan. 2016. *Konsep Dasar PAUD*, ( Yogyakarta: Gava Media) hlm 9
- Ardy Wiyani, Novan.2015. *Manajemen PAUD Bermutu.*( Yogyakarta : Gava Media)
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta : Rieneka Cipta) Hlm 3
- Armai Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Ciputat Press, 2002) hlm 174
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Darmadi, Hamid. 2015. *Tugas, Peran, Kompetensi dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*. Jurnal Edukasi Vol 13 No 2 Desember.
- Dewi, Kurnia. 2017. *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 1 No 1 September.
- Fahdini, Reni. *Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik di Kabupaten Sumedang*. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar Vol 1 Nomor 1 April.
- Fauzi . 2010. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Insania Vol 15 Nomor 3 September Desember.
- Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm 2.
- Hartati,Zainap. *Penerapan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*, ( *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, Volume 1 No 2 ) Hlm 85.
- Hardiansyah, Haris. 2004. *Metedologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu Sosial* ( Jakarta : Salemba Humanika) Hlm 9
- Komara, Endang.2016. *Perlindungan Profesi Guru Di Indonesia Untuk Kajian Pendidikan 1 (2) September*.

- Kumayang, Anggun dkk *Upaya Pendidik Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia*, Jurnal Ilmiah Potensial Vol.1 (1) 2016.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Ulumul Qur'an* ( Yogyakarta : 2013), hlm 60
- Izzan Ahmad.2012.*Tafsir Pendidikan Kajian Ayat Berdimensi Pendidikan*, ( Banten : Pustaka AuFa Media Hal 61
- Madyawati, Lilis *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, ( Jakarta: PT Kharisma Putra Utama: 2017) hlm 1
- Mulyasa, 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung : PT. Remaja : Rosdakarya.
- Misbakhul Munir, *Apa Itu Tilawati*, Hlm 22
- Munir Amin,Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, ( Jakarta: Amzah) Hlm 228.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, ( Purwokerto : STAIN Press, 2012) hlm 134
- Nurul Yaqin, Zubad. 2009.*Aqur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*.(UIN Malang press : Malang )
- Rahmawati, Fitri. *Penerapan Metode Yanbua Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur'an di Taman Pendidikan Alqur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus* ( Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga) Skripsi Hlm 4.
- Santoso, Sugeng. 2008. *Dasar – Dasar Pendidikan RA*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Slamet, *Belajar dan Faktor – Faktor yang mempengaruhi* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2015), hlm 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kualitatif, kuantitaif dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 203
- Salim Zarkasyi,Dahlan. *Qiro'ati Pelajaran Ilmu Tajwid Praktus Untuk TK Al-Qur'an*, ( Semarang : Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin, 1989) Hlm 5
- Sadzki, Hasan dkk, *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an Untuk Remaja & Dewasa* ( Surabaya : Pesantren Alqur'an Nurul Falah ) Hlm iv
- Sunjahi, *Strategi Pembelajaran*, ( Yogyakarta : Grafindo Litera Media) Hlm 4.
- Thobroni, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Ar : Ruzz Media, 2015), Hlm 17
- Usman, M. Basyirudin.2002.*Meteorologi Pembelajaran Agama Islam*, ( Jakarta : Ciputat Press, 2002) Hlm 31.



Yunus, Mahmud. 2009. *Metodik Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama)

